

Strategi Peningkatan Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung terhadap Profesi Da'i

Tanti Andayani*, Wildan Yahya, Nandang HMZ

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tantiandayani03@gmail.com, wildanbinyahya@unisba.ac.id,
nandang.hmz@unisba.ac.id

Abstract. The Profession of da'i is a noble job and has great responsibilities in the world and in the hereafter. A da'i is tasked with conveying islamic teachings and values to the community accompanied by the arguments of the qur'an and hadith. Therefore, the Da'wah Faculty of the Islamic University of Bandung provides programs and courses on da'wah as a provision for students to enter the profession. However, the portion of courses and programs held by the faculty is not the directly proportional to the interest of the Da'wah Faculty students in the da'i profession. In this study, the research method used is a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. It takes a SWOT strategy to find out what are the strenghts, weakness, opportunities, and threats to increase student interest in the profession of da'i.

Keywords: *Strategy, Interest, Profession Da'i.*

Abstrak. Profesi da'i adalah suatu pekerjaan yang mulia dan memiliki tanggung jawab yang besar di dunia maupun di akhirat. Seorang da'i bertugas menyampaikan ajaran serta nilai - nilai islam kepada masyarakat disertai dengan dalil qur'an dan hadits. Maka dari itu Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung memberikan program - program dan porsi mata kuliah mengenai dakwah sebagai bekal bagi mahasiswanya untuk terjun pada profesi tersebut. Namun porsi mata kuliah dan program - program yang diadakan fakultas tidak berbanding lurus dengan minat mahasiswa Fakultas Dakwah terhadap profesi da'i. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun temuan - temuan dari hasil penelitian ini adalah bahwa memang minat mahasiswa terhadap profesi da'i masih rendah khususnya da'i mimbar ke mimbar, maka dari itu dibutuhkan strategi SWOT untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi da'i.

Kata Kunci: *Strategi, Minat, Profesi Da'I.*

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam menciptakan pengetahuan, teknologi, maupun kesenian serta mampu dalam mendidik mahasiswa agar dapat menunjukkan kemampuan atau keahlian yang dimilikinya. Dengan kemampuan itulah mahasiswa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman, lebih kreatif, dan inovatif.

Pada umumnya setiap fakultas maupun universitas memiliki program pengembangan bakat dan minat yang berbeda-beda, seperti pengembangan bakat dan minat mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan dan lomba kejuaraan tingkat fakultas maupun universitas. Selain itu setiap fakultas dan universitas pun menunjang minat mahasiswa melalui pemuatan materi yang diberikan pada setiap mata kuliah.

Salah satunya Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung yang bertekad mencetak lulusan yang berkompeten baik skill maupun pengetahuan dan juga profesional. Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Mahasiswa Tahun 2018/2019, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung menyebutkan profil utama lulusannya adalah melahirkan juru dakwah atau mubaligh yang mandiri kompetitif, profesional serta unggul dalam komunikasi dan penyiaran islam.

Diantara lulusan - lulusannya banyak yang menjadi praktisi di bidang pendidikan dan dakwah. Selain itu masih banyak juga dosen-dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung yang saat ini masih mengajar di Fakultas Dakwah dan dulunya merupakan alumni dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung juga, selain itu mereka juga banyak berkecimpung di bidang praktisi dakwah serta pengelola berbagai media dakwah. Jika sebagian alumni merasakan ilmu - ilmu dakwah yang mumpuni dan bermanfaat dalam mengembangkan potensi, lalu bagaimana dengan mahasiswa - mahasiswa lain yang saat ini masih menjalani perkuliahan baik itu di awal semester maupun mahasiswa di tingkat akhir semester. Banyak mahasiswa masih sering berkeluh kesah mengerjakan tugas kuliah, diantaranya seperti pada mata kuliah Teknik Khitobah saat mahasiswa diharuskan membuat naskah pidato atau ceramah, lalu menyampaikannya di depan dosen dan teman - teman. Masih banyak mahasiswa yang merasa belum siap dan tidak menguasai materi yang akan disampaikan. Padahal teknik - teknik dan ilmu - ilmu dakwah sudah disampaikan secara bertahap setiap semesternya. Dan sebagian mahasiswa tingkat akhir pun terkadang masih belum siap jika diminta untuk mengisi khutbah atau ceramah dalam kajian - kajian tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap dunia dakwah khususnya sebagai profesi masih sangat rendah.

Kemudian juga muncul beberapa pandangan dari masyarakat ataupun mahasiswa fakultas lain yang mengatakan bahwa lulusan fakultas dakwah nantinya akan menekuni profesi sebagai seorang da'i. Tentu pandangan itu juga menjadi hal yang perlu disoroti oleh fakultas, karena di lapangan faktanya beberapa mahasiswa fakultas dakwah belum siap untuk menekuni profesi tersebut karena minat mereka terhadap profesi da'i saja masih rendah. Maka dari itu fakultas harus melakukan evaluasi dan mengkaji ulang untuk menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi da'i.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa pendapat mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung mengenai profesi da'i.
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung angkatan 2018 dan 2019 untuk menjadi da'i.
3. Untuk mengetahui Strategi apa yang digunakan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi da'i.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan kualitatif analisis deskriptif, dengan data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis, serta memberikan gambaran atau ringkasan mengenai situasi dari data yang telah dikumpulkan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta dalam pemberian mata kuliah karena peneliti merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2018. Dan peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2018 dan 10 orang mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 serta pimpinan dan wakil pimpinan sekaligus dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung dulu bernama Fakultas Ushuluddin yang didirikan pada tahun 1961 dengan dua jurusan yaitu jurusan Dakwah dan jurusan Perbandingan Agama. Kedua program studi tersebut didirikan setelah Fakultas Ushuluddin mendapat status diakui pada tahun 1966 untuk sarjana muda dengan keputusan Menteri Agama no. 29/1966.

Sejak tahun 1966 dibuka perkuliahan sarjana lengkap untuk jurusan Dakwah, program tersebut memperoleh status terdaftar pada tahun 1982 dengan Kemenag RI nomor : 63/1982 tertanggal 14 Juli 1982. Dan hingga kini akreditasi B perubahan menjadi Fakultas Dakwah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor nomor : 045/D.05/Rek/V/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Fakultas dakwah ini memuat beberapa mata kuliah inti diantaranya : Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Tafsir, Tasawuf, Ilmu Dakwah, Filsafat Dakwah, Psikologi Dakwah, Ilmu Komunikasi, Jurnalistik, Komunikasi Grafis dan Multimedia serta Hadits dan Ilmu Kalam.

Selain itu mata kuliah inti, Fakultas dakwah juga berkonsentrasi pada teknologi komunikasi penyiaran islam yang menunjang keahlian dan mata kuliah mahasiswanya, yaitu : Retorika, Filsafat Dakwah, Psikologi Komunikasi, Sosiologi Dakwah, Azas - azas manajemen, Komunikasi antar Personal, Statistik Sosial, Multimedia, Teknik Produksi Radio dan TV. Mata kuliah - mata kuliah tersebut sebenarnya dapat menunjang mahasiswanya untuk menekuni bidang profesi da'i namun memang minat mereka terhadap profesi da'i masih rendah, akan tetapi mereka memiliki pandangan yang baik terhadap profesi tersebut.

Dalam beberapa pandangannya ada yang menyebutkan bahwa profesi da'i hanya diperuntukkan bagi orang - orang yang ilmu agamanya sudah sangat mendalam dan terbiasa untuk berbicara di depan umum. Menurutnya juga apa yang sudah dipelajari selama 4 tahun di fakultas dakwah belum menjadi bekal yang cukup untuk menjadi seorang da'i yang profesional.

Seperti hal nya pada mata kuliah Teknik Khitobah yang mengajarkan bagaimana cara - cara menyampaikan ceramah di depan umum, dan apa saja yang harus dipersiapkan. Masih banyak mahasiswa yang belum siap ketika dipanggil untuk menyampaikan ceramahnya di depan mimbar pada saat praktek mata kuliah teknik khitobah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam lingkup yang kecil pun mereka masih belum siap untuk berdakwah di atas mimbar secara langsung.

Namun beberapa dari mereka juga senang melihat para da'i yang melakukan ceramah baik itu melalui media internet maupun dalam suatu acara kajian secara langsung. Bahkan mereka memiliki *role model* da'i - da'i di Indonesia, seperti Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Abdul Somad, Ustadzah Oki Setiana Dewi, Ustadzah Lulu, dan masih banyak lainnya. Yang membuat mereka suka adalah cara mereka menyampaikan dakwahnya, serta pesan - pesan yang mereka sampaikan dapat mudah dipahami, sehingga mereka merasa senang melihatnya.

Berdasarkan beberapa pandangan dari mahasiswa fakultas dakwah mengenai profesi da'i secara tidak langsung dapat dilihat bahwa rasa ketertarikan itu sebenarnya ada namun tidak begitu besar. Sebenarnya mereka sudah memiliki ilmu pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang da'i. Baik itu didapatkan melalui ilmu agama, serta wawasan yang diberikan dalam perkuliahan, maupun dari organisasi atau kegiatan keagamaan yang mereka ikuti. Selain itu mereka juga cukup rajin dalam mencari informasi dan memperdalam ilmu agama mereka melalui kajian baik itu secara langsung maupun melalui media sosial.

Maka dengan itu dibutuhkan strategi yang tepat dari pihak fakultas untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi da'i. Strategi yang digunakan dapat dirumuskan ke dalam teori SWOT seperti berikut :

4. *Strength* (kekuatan)
Melalui langkah ini pihak fakultas dan dosen dapat melihat seberapa banyak mahasiswa yang tertarik dengan profesi da'i dan menjadikan mereka sebagai pilar untuk megajak mahasiswa lain mempelajari tentang profesi da'i.
5. *Weakness* (kelemahan)
Setelah melihat kekuatan dari segi kualitas SDM atau mahasiswanya kemudian pihak fakultas juga harus melihat apa yang menjadi kelemahan dari mahasiswa lain yang tidak tertarik dengan profesi da'i ini. Seperti yang dipaparkan tadi, mengenai kurangnya penguasaan materi kuliah dan praktek teknik khitobah, disini fakultas dapat membuat suatu variasi dalam pembelajaran mata kuliah teknik khitobah agar mahasiswanya bukan hanya memahami tapi juga bisa mengaplikasikan metode dan nilai nilai dakwah dalam kehidupan sehari - hari.
6. *Opportunity* (peluang)
Dari kelemahan - kelemahan tersebut pihak fakultas dapat memvariasikan program - program dan muatan materi kuliah yang menarik bagi mahasiswanya, sehingga perlahan - lahan mahasiswa akan ikut berkontribusi dalam setiap program yang diadakan serta lebih percaya diri saat praktek karena sudah memahami apa yang dipelajari mengenai profesi da'i ataupun metode dan nilai - nilai dakwah. Lalu hal tersebut dapat menjadi peluang untuk meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Dakwah terhadap profesi da'i dari satu angkatan ke angkatan berikutnya secara terus menerus.
7. *Threats* (ancaman)
Selain melihat peluang ke depannya dari peningkatan minat mahasiswa terhadap profesi da'i ini, pihak fakultas juga harus melihat ancaman atau dampak ke depannya dari sudut pandang yang lain. Jangan sampai minat mahasiswa terhadap profesi da'i meningkat, namun minat mahasiswa terhadap profesi di bidang keahlian dakwah yang lainnya menurun. Semuanya harus seimbang agar seluruh program yang ada dapat terealisasi dengan baik bagi setiap mahasiswa dan pihak fakultas.

Dan beberapa strategi lainnya yang dapat dilakukan oleh pihak Fakultas Dakwah beserta para dosen yaitu :

1. Memfokuskan setiap kegiatan keagamaan khususnya bagi mahasiswa fakultas dakwah.
2. Melatih mahasiswa dengan membiasakan secara bergantian untuk menyampaikan dakwah di atas mimbar. Misalnya bagi mahasiswa bergantian untuk menyampaikan khutbah jumat, dan mahasiswi bergantian menyampaikan materi atau ceramah dalam keputrian atau forum khusus wanita.
3. Pemberian mata kuliah teknik khitobah dan praktek teknik khitobah baiknya di berikan pada mahasiswa di semester 3 dan 4 agar di semester akhir pada saat diminta untuk berdakwah mereka sudah lebih siap.
4. Selain pada mata kuliah teknik khitobah baiknya pada mata kuliah komunikasi dakwah pun atau jurnalistik radio dan tv mahasiswa diminta untuk membuat video dakwah dengan durasi singkat dan dengan kreatifitas masing - masing, sehingga akan memunculkan daya kreatif bagi mahasiswa agar materi dakwahnya menarik untuk dilihat dan didengar.
5. Mengadakan forum khusus bagi para mahasiswa sesuai dengan minat mereka dan harus lebih dirutinkan dan difokuskan kegiatannya. Misalnya bagi mahasiswa yang berprofesi da'I adakan forumnya untuk mereka bisa berlatih dan memperdalam ilmu dan etika untuk menjadi da'I yang profesional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa fakultas dakwah memiliki pandangan yang baik mengenai profesi da'i, dimana bagi mereka profesi da'i merupakan profesi yang mulia dan banyak manfaatnya bukan hanya untuk urusan duniawi melainkan juga urusan ukhrawi

2. Minat mahasiswa fakultas dakwah terhadap profesi da'i ada namun minat yang cukup besar ada pada dai dengan dakwah melalui internet bukan dakwah dari mimbar ke mimbar atau secara langsung. Hal ini dikarenakan jangkauannya yang luas serta mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Namun dakwah mimbar ke mimbar juga memiliki kelebihan dimana penyampaian pesannya lebih mudah dipahami oleh mad'u nya.
3. Strategi yang dapat dilakukan oleh pihak fakultas dapat dirumuskan melalui strategi SWOT yaitu, *Strength (kekuatan)*, melihat seberapa banyak mahasiswa yang tertarik dengan profesi da'i dan menjadikan mereka sebagai pilar untuk megajak mahasiswa lain mempelajari tentang profesi da'i. *Weakness (kelemahan)*, melihat apa yang menjadi kelemahan dari mahasiswa lain yang tidak tertarik dengan profesi da'i ini. *Opportunity (peluang)*, dari kelemahan - kelemahan tersebut pihak fakultas dapat memvariasikan program - program dan muatan materi kuliah yang menarik bagi mahasiswanya, sehingga perlahan - lahan mahasiswa akan ikut berkontribusi dalam setiap program yang diadakan serta lebih percaya diri saat praktek karena sudah memahami apa yang dipelajari mengenai profesi da'i ataupun metode dan nilai - nilai dakwah. Lalu hal tersebut dapat menjadi peluang untuk meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Dakwah terhadap profesi da'i dari satu angkatan ke angkatan berikutnya secara terus menerus. *Threats (ancaman)*, pihak fakultas juga harus melihat ancaman atau dampak ke depannya dari sudut pandang yang lain.
4. Strategi yang dilakukan oleh pihak fakultas bersama dosen dan jajarannya sudah baik untuk menunjang mahasiswa menjadi seorang da'i. Baik itu dari programnya, keilmuannya, maupun kegiatan lainnya. Hanya saja semua itu perlu lebih dikembangkan dan difokuskan lagi agar lebih menyeluruh dan melibatkan semua mahasiswanya.

Daftar Pustaka

- [1] Abda, Slamet Muhaimin. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas
- [2] Abdullah, Dzikron, 1992, *Metodologi Dakwah*, Semarang, IAIN Walisongo
- [3] Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlaq*, Bulan Bintang, Jakarta, 1996.
- [4] AN. Ubaedy, *Jurus - Jurus Meningkatkan Profesionalisme dan Prestasi Kerja*, Jakarta, Khalifa, 2005.
- [5] Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara
- [6] Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Gunung Ciremai*. Jakarta: Rajawali Pers
- [7] AS, Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran.
- [8] Aziz, Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- [9] Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [10] Fairuz-Abadi, *Al Qamus al Muhith*. 4/329.
- [11] Faizah dan Lalu Machsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- [12] Hafi Anshori, Muhammad, 1973, *Pemahaman dan pengalaman Dakwah*,
- [13] *Pedoman untuk mujahid Dakwah*, Surabaya ;Al -Ikhlas
- [14] Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [16] Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali
- [17] Ismail, Ilyas dan Hotman, Prio. 2011. *Filsafat Dakwah "Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam"*. Jakarta: Kencana.
- [18] Mariani, Eka Arthia (2022). *Pesan Dakwah dalam Iklan Deterjen dan Pewangi "Cosentrat Sahaja"*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 1-5.